

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan *observasional analitik* untuk mengetahui suatu fenomena yang terjadi tanpa campur tangan terhadap subjek atau target penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan analisis dalam *observasional* yang bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi balita dan pemberian ASI eksklusif dengan *stunting* pada balita usia 24 – 59 bulan.

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan untuk memperoleh data dengan tujuan menjawab pertanyaan sebuah masalah penelitian (Lapau, 2015). Desain penelitian ini menggunakan *case control study*. *Case control study* merupakan penelitian *epidemiologis analitik observasional* yang mempelajari hubungan antara efek (suatu penyakit atau kondisi kesehatan) tertentu dengan faktor risiko tertentu. Desain penelitian ini digunakan untuk menilai besarnya peran faktor risiko dalam suatu penyakit (Sastoasmoro, 2011). Pada penelitian ini, peneliti mengambil perbandingan 1:1 dimana satu kelompok kasus *stunting* dan satu kelompok tidak *stunting*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Leyangan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 - 21 Desember 2020.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah pengamatan yang terdiri dari objek serta subjek yang memiliki jumlah atau jenis tertentu dimana telah ditetapkan oleh peneliti (Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian adalah ibu yang memiliki balita usia 24 – 59 bulan sejumlah 110 balita pada bulan Desember 2020 di Puskesmas Leyangan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi tertentu (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed – Disease Sampling*. *Fixed – Disease Sampling* yaitu skema pencuplikan menurut status penyakit subjek (berpenyakit maupun tidak berpenyakit) dengan paparan status subjek yang bervariasi (Gerstman, 1998).

Dalam penentuan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin karena populasi kurang dari 1000, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : besar penyimpangan 0,1

Berdasarkan rumus tersebut maka diketahui jumlah sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,1)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 1,10}$$

$$n = \frac{110}{2,10}$$

n = 52,3 (dibulatkan menjadi 52)

Sampel dalam penelitian ini sejumlah 104 responden, pada penelitian ini menggunakan *case control study* dengan mengambil perbandingan 1:1 dimana terdapat 52 ibu yang memiliki balita *stunting* dan 52 ibu yang memiliki balita tidak *stunting* dengan memperhatikan kriteria Inklusi dan Eksklusi sampel penelitian, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik yang harus dipenuhi dari seluruh anggota populasi penelitian sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 24 – 59 bulan dengan *stunting* di Leyangan.
- 2) Ibu yang memiliki balita usia 24 – 59 bulan dengan status tidak *stunting* di Leyangan.
- 3) Ibu yang bersedia menjadi subjek penelitian di Leyangan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan karakteristik dari setiap anggota populasi dan tidak dapat dijadikan sebagai sampel penelitian dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 24 – 59 bulan dengan status *stunting* di Leyangan tidak bersedia menjadi subjek penelitian.
- 2) Ibu yang memiliki balita usia 24 – 59 bulan dengan status tidak *stunting* di Leyangan tidak bersedia menjadi subjek penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi dari karakteristik sampel yang telah diamati serta diukur dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik sampel tersebut memudahkan peneliti dalam melakukan observasi atau penelitian di lapangan secara cermat dan teliti pada suatu objek maupun fenomena tertentu (Yorganci, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Independen: Pengetahuan ibu tentang gizi balita	Rasa ingin tahu terhadap sesuatu melalui pasca indra yang dimiliki seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan perabaan yang dapat menentukan makanan yang akan dikonsumsi oleh Balita (Notoatmodjo, 2014) meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Gizi Balita 2. Komposisi Kebutuhan Gizi Balita 3. Gizi seimbang balita 4. Manfaat pemberian gizi balita 5. Menyusun menu makanan balita 6. Dampak asupan gizi 	Kuesioner Yang terdiri dari 20 soal, sebagai berikut: - 11 pertanyaan <i>favorable</i> - 9 pertanyaan <i>unfavorable</i> .	Baik = 76 – 100% Cukup = 56 – 75% Kurang = <56% (Arikunto (2006) dalam Wawan dkk, (2011)	Ordinal
2	Independen: ASI Eksklusif	Menyusui bayi dan tidak memberikan makanan maupun minuman tambahan, termasuk air putih (kecuali obat-obatan dan vitamin) sampai bayi berumur 6 bulan.	Kuesioner	1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif (Nirwana, 2014)	Nominal
3	Dependen : <i>Stunting</i>	Suatu kondisi gagal tumbuh kembang yang dipengaruhi	- Antropometri - tabel Z-	1. <i>Stunting</i> (jika Z-Score -3 SD s/d <-2 SD)	Nominal

status gizi kurang sehingga memiliki sifat kronis pada tahap selanjutnya	Score	2. Tidak <i>Stunting</i> (jika -2 SD s/d 3 SD) (Menkes No. 2, 2020)
--	-------	--

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang pengetahuan, ASI Eksklusif, dan stunting yang didapatkan langsung saat melakukan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah data jumlah balita pada buku Posyandu di bulan Agustus tahun 2020.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengambilan data awal studi pendahuluan dimulai dari surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Leyangan.

b. Kemudian peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari Puskesmas Leyangan untuk penelitian dan pengambilan data.

c. Peneliti menemui bidan desa untuk survey lapangan terhadap balita *stunting* di Desa Leyangan.

d. Bidan Desa memperkenalkan dengan kader Posyandu untuk membantu melakukan penelitian studi pendahuluan.

- e. Mengunjungi rumah warga yang memiliki balita *stunting* dan tidak *stunting* untuk mengukur sejauh mana pengetahuan ibu terhadap gizi balita dan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan.
- f. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan melakukan penelitian serta menjelaskan terkait data yang diperoleh akan dirahasiakan.
- g. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk mengisi instrument kuesioner dan meminta tanda tangan persetujuan menjadi responden.
- h. Coding hasil pengukuran pengetahuan ibu tentang gizi balita dan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan.
- i. Setelah mendapatkan hasil pengukuran, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi balita dan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dapat mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan pernyataan secara tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden atau subjek penelitian terhadap suatu hal. Instrumen yang baik harus bersifat valid dan reliable (Susanti, 2018). Instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti ini telah diuji kemampuan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi balita dan pemberian ASI Eksklusif. Adapun alat untuk mengetahui *stunting* dapat menggunakan cara penilaian Antropometri yang dinyatakan dengan Standar Deviasi unit Z (*z score*) (Supriasa, 2012).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita

Variabel	Jenis Pernyataan	No. Soal Pertanyaan Favorable	No. Soal Pertanyaan Unfavorable	Total
Pengetahuan ibu tentang gizi balita	Definisi Balita	1, 3		2
	Definisi Gizi Balita	2		1
	Komposisi Kebutuhan Gizi Balita	8, 15, 16	17, 18	5
	Gizi Seimbang Balita		7	1
	Manfaat Pemberian Gizi Seimbang	13	9, 14, 20	4
	Menyusun Menu Makanan Balita	6, 10	4, 11, 12	5
	Dampak Asupan Gizi	5, 19		2
	Jumlah		11	9

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan angka yang menunjukkan alat ukur terhadap ketepatan interpretasi suatu prosedur pengukuran (Notoatmodjo

Uji validitas ini berfungsi untuk mengetahui sebuah kuesioner yang telah disusun mampu mengukur target pengukuran. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Pearson Product Moment*.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan di Kelurahan Beji RT 04 RW 01 pada tanggal 05 Desember 2020 terhadap responden sebanyak 20 ibu yang memiliki balita *stunting* dan tidak memiliki balita *stunting*. Skala yang digunakan dalam uji validitas ini menggunakan skala perbandingan 1 : 1. Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Nomor Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Status
1	0,512	0,444	Valid
2	0,509	0,444	Valid
3	0,610	0,444	Valid
4	0,490	0,444	Valid
5	0,517	0,444	Valid
6	0,562	0,444	Valid
7	0,612	0,444	Valid
8	0,536	0,444	Valid
9	0,494	0,444	Valid
10	0,662	0,444	Valid
11	0,579	0,444	Valid
12	0,459	0,444	Valid
13	0,456	0,444	Valid
14	0,637	0,444	Valid
15	0,596	0,444	Valid
16	0,579	0,444	Valid
17	0,568	0,444	Valid
18	0,544	0,444	Valid
19	0,476	0,444	Valid
20	0,499	0,444	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur dapat dipercaya serta dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2013). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu dengan cara mengkolerasikan item soal dengan jumlah item. Metode

Alpha Cronbach diukur dengan menggunakan skala (α) 0,00 sampai 1,00.

Skala ini dikategorikan menjadi 5 nilai, yaitu :

- a. Nilai (α) 0,00 s.d 0,20 berarti menghasilkan nilai yang kurang reliabel
- b. Nilai (α) 0,21 s.d 0,40 berarti menghasilkan nilai agak reliabel
- c. Nilai (α) 0,41 s.d 0,60 berarti menghasilkan nilai yang cukup reliabel
- d. Nilai (α) 0,61 s.d 0,80 berarti menghasilkan nilai yang reliabel
- e. Nilai (α) 0,81 s.d 1,00 berarti menghasilkan nilai yang sangat reliable

Berdasarkan hasil uji realibilitas yang telah dilakukan, diperoleh angka *Cronbach alpha* sebesar 0,773 ($>0,60$) menandakan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dikatakan reliabel atau handal.

H. Etika Penelitian

Suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pihak peneliti, pihak yang menjadi target penelitian (subjek penelitian) dan masyarakat sekitar memerlukan pedoman etika yang biasa disebut dengan kode etik penelitian. Etika dalam penelitian meliputi perilaku atau perlakuan peneliti terhadap subjek atau target penelitian (Notoatmodjo, 2012).

1. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonim adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian hanya diberi

inisial nama oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data (Notoatmodjo, 2012).

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap orang memiliki privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi kepada peneliti (Notoatmodjo, 2012). Data yang diperoleh dari subjek penelitian (responden) hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur atau pedoman penelitian serta meminimalisir dampak yang dapat merugikan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan harus dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian dengan keterbukaan, kejujuran dan kehati-hatian dalam menjamin subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama (Notoatmodjo, 2012).

I. Pengelolaan Data

Pengelolaan data yang digunakan dengan cara : *editing, coding, skoring, tabulating, entry data* dan *cleaning*, berikut langkah pengolahan data antara lain :

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan mengecek dan memperbaiki isian dari formulir atau kuesioner (Notoadmodjo, 2018). Pada langkah ini dilakukan

pengecekan dan pemeriksaan seluruh data, kelengkapan dan konsistensi pengisian data. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila terdapat kesalahan atau kekurangan maka akan segera dilengkapi, yaitu apabila ada data/ jawaban yang belum diisi maka diberikan kembali kepada responden untuk diisi kembali. Data tersebut berupa data identitas responden, pengetahuan ibu tentang gizi balita, serta pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan.

2. *Coding*

Memberi kode dan mengklarifikasikan data untuk mempermudah dalam mengolah data kuesioner. Pengkodean yang dilakukan antara lain :

- a. Pengetahuan ibu tentang gizi balita
 - 1) Baik diberi kode : 2
 - 2) Kurang diberi kode : 1
- b. Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan
 - 1) ASI Eksklusif diberi kode : 2
 - 2) Tidak dengan ASI Eksklusif diberi kode : 1
- c. Kejadian *Stunting*
 - 1) Tidak *Stunting* diberi kode : 2
 - 2) *Stunting* diberi kode : 1
- d. Umur Ibu
 - 1) Non-reproduksi diberi kode : 2
 - 2) Reproduksi Sehat diberi kode : 1

e. Umur Balita

- 1) Balita Akhir diberi kode : 2
- 2) Balita Madya diberi kode : 1

f. Pendidikan Ibu

- 1) Pendidikan Tinggi diberi kode : 3
- 2) Pendidikan Menengah diberi kode : 2
- 3) Pendidikan Dasar diberi kode : 1

g. Pekerjaan Ibu

- 1) Bekerja diberi kode : 2
- 2) Tidak Bekerja diberi kode : 1

h. Jenis Kelamin Balita

- 1) Perempuan diberi kode : 2
- 2) Laki-laki diberi kode : 1

3. *Skoring*

Skoring adalah suatu kegiatan memberikan *score* atau nilai terhadap variabel terikat yaitu peneliti akan memberikan *score* 1 jika responden menjawab pernyataan kuesioner sesuai dengan kunci jawaban, dan *score* 0 untuk responden yang salah menjawab pernyataan kuesioner.

Kode untuk variabel pengetahuan ibu tentang gizi balita diberikan skor atau nilai sebagai berikut :

- Pernyataan *favorable*
Benar = 1
Salah = 0
- Pernyataan *unfavorable*

Benar = 0

Salah = 1

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penyusunan data dalam bentuk tabel dengan cara memasukkan data ke dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

5. *Entry Data*

Entry data adalah langkah-langkah memasukkan seluruh data hasil penelitian ke dalam program aplikasi statistic SPSS (*Statistical Product Sevice Solutions*) untuk pengujian statistik (Notoatmodjo, 2018).

6. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan meneliti kembali data yang sudah dimasukkan untuk diperiksa ulang kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

J. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program SPSS. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis univariat dan bivariat :

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah analisis yang mendeskripsikan mengenai karakteristik sebuah variabel penelitian. Variabel analisis univariat ini dalam bentuk data kategori distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggandakan atau mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi balita, hubungan

pemberian ASI Eksklusif dan stunting. Analisa univariat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Persentase jawaban responden

f : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah pertanyaan

Nilai jawaban responden kemudian dikategorikan ke dalam 3 skala (Arikunto, 2013), yaitu :

- a. Baik : 76 – 100%
- b. Cukup : 56 – 75%
- c. Kurang : < 56%

Kemudian jumlah dari seluruh responden dipersentasekan dengan rumus :

$$p = \frac{k}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Persentase jawaban responden

k : Jumlah responden dalam setiap kategori

n : Jumlah total responden

Setelah mendapatkan nilai persentase responden dalam setiap kategori maka dapat diinterpretasikan dalam ketentuan sebagai berikut (Arikunto, 2013) :

- a. 0% : Tidak ada responden
- b. 1 – 19% : Sangat sedikit dari responden
- c. 20 – 39% : Sebagian kecil dari responden
- d. 40 – 59% : Sebagian dari responden
- e. 60 – 79% : Sebagian besar dari responden
- f. 80 – 99% : Hampir dari seluruh responden
- g. 100% : Seluruh responden

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui interaksi atau hubungan dua variabel (Saryono, 2013). Analisis Bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel dengan variabel terikat yaitu “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita dan Pemberian ASI Eksklusif dengan *Stunting*” pada tahap ini menggunakan uji korelasi *Chi Square*. Uji *Chi Square* digunakan untuk mengetahui antar variabel kategori dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel dengan skala ukur nominal dan ordinal (Sugiono, 2011). Metode *Chi Square* dapat dilakukan secara komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Jika $p \text{ value} \leq \alpha = 0,05$ menandakan bahwa terdapat hubungan yang (signifikan) antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan jika $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ menandakan bahwa

tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Kekuatan dari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat diketahui menggunakan OR (*Ood Ratio*) dengan 95% CI (*Confidence Interval*) menurut (Notoatmodjo, 2010).